JURNAL MULTI DISIPLIN DEHASEN (MUDE)
e-ISSN 2828-1799

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 01 Kota Bengkulu

Helmarini[1)]; Piton Duwiki Saputera[2)]
[1,2)] Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: [1)] helmarini1569@umb.ac.id; **[2)]** pitunduwikisaputrapitun@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [20 September 2022]
Revised [30 September 2022]
Accepted [5 Oktober 2022]

KEYWORDS
Student Learning Difficulties

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan 1). untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas X SMAN Negeri 01 kota Bengkulu.2). untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi kesulitan belajar siswa.alat yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengelolah faktor-faktor, hasil penelitian menemukan bahwa faktor-faktor yang memepengaruhi kesulitan belajar siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa Faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yaitu Lingkungan sekolah, Faktor sarana pendidikan disekolah kurang lengkap, cara penyampaikan materi Pelajaran oleh guru dan Faktor yang paling dominan yang menjadi kesulitan belajar siswa SMA Negeri 01 kota Bengkulu adalah cara penyampaikan materi Pelajaran oleh guru.

ABSTRACT
This study aims 1). to find out the factors that affect the difficulty of learning Social Science subjects Economics class X SMAN 01 Bengkulu city.2). to find out how much these factors affect student learning difficulties. The tool used is descriptive analysis to manage the factors, the results of the study found that the factors that influence student learning difficulties. Data collection techniques by means of observation, interviews, documentation. Based on the results of this study, it was found that the factors causing learning difficulties in Economics subjects were caused by the school environment and family environment, namely the school environment, the factor of inadequate educational facilities in schools, the way in which the subject matter was delivered by the teacher and the most dominant factor that became the learning difficulties of SMAN 01 Bengkulu city students is a way of delivering lesson material by the teacher.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Melalui kegiatan pembelajaran, guru akan menyampaikan bahasan-bahasan yang harus dikuasai oleh peserta didik, oleh karena itu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses yang kompleks. Dikatakan kompleks karena kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai aspek yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya misalnya pokok bahasan dan pesertadidik.

Pokok bahasan dan peserta didik merupakan bagian yang tidak dapatdipisahkan karena keduanya memilki hubungan yang erat dalam kesuksesan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu pembelajaran yang tuntas maka keduanya perlu mendapat perhatian khusus. Terdapat berbagai perilakudan karakteristik peserta didik yang unik, yang akan dijumpai oleh guru dalammelaksanakan proses pembelajaran, Sebagaimana dikemukakan oleh Irham M dan Wiyani N.A (2013:260) :2 sering bertanya, dan sebagainya. Namun, guru juga kadang menemui siswa ua siswa yang sangat aktif, rajin mencatat dan mengerjakan tugas, yang sangat pasif, tidak pernah mengumpulkan tugas, membolos dan bentuk perilaku lainnya seperti diam saja ketika ditanya oleh guru dan nilainya selalu rendah.

Gejala-gejala siswa yang cenderung kurang baik dan kurang mendukung proses belajar dan pembelajaran perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru. Hal ini disebabkan, gejala-gejala yang dianggap kurang baik dan tidak selayaknya dilakukan atau dialami oleh siswa, tetapi dilakukan atau dialaminya serta pencapaian prestasi belajar yang rendah pada dasarnya menunjukkan adanya hambatan atau kesulitan belajar pada siswa yang bersangkutan. Misalnya, siswa tidak selayaknya takut mengikuti proses pembelajaran, tetapi merasa takut maka hal ini menunjukkan kesulitan belajar.

Menurut Biggs (dalam Sugihartono dkk 2007:81) pembelajaran dalam pengertian kualitatif berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak hanya menjejalkan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan pesertadidik dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.Keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam belajar salah satunya ditentukan oleh prestasibelajarnya. Hal ini dapat dilihat pada tingginya perolehan nilai ujian atau hasil evaluasi yang dicapai. Sebaliknya, peserta didik yang belum berhasil dan mengalami kesulitan dalam belajar akan ditandai dengan rendahnya nilai ujian yang diperoleh Pelajaran Ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) bukanlah mata pelajaran yang asing di kalangan peserta didik.

Pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran hafalan, namun pelajaran yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mengaitkan antara teori dengan realitas kehidupan, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan ekonomi secara kritis untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi sehari-hari. Berdasarkan Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, maka dapat diketahui dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA/MA program peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ada tiga variabel yang saling berkaitan. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, guru dan proses beiajar mengajar. Dalam hal ini guru menempati kedudukan sentral sebab peranannya sangat menentukan. Guru harus mampu menerjemahkan nilai-nilai yang ada dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian guru memiliki peranan penting dalam mentransformasikan isi kurikulum yang diantaranya adalah materi pelajaran. Guru dituntut memiliki ketrampilan dan kemampuan tersendiri agar materi pelajaran dapat sampai kepada siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu kemampuan itu adalah dalam memilih metode pengajaran.

Mata pelajaran IPS adalah merupakan mata pelajaran yang wajib bagi siswa SMA baik kelas X, XII, maupun kelas XII SMA. Mata pelajaran Ekonomi memiliki tujuan agar siswa mampu mengenal lingkungan. SOS1alnya sehingga dapat beradaptasi dengan ingkungan serta memilik kepekaan terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungannya.Menjadi harapan semua pihak, agar setiap siswa mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.Tetapi pada kenyataanya tidak semua siswa mencapai hasil sepertiyang diharapkan.Tingkat penguasaan belajar dalam mempelajari IPS Ekonomi dapat dilihat dari prestasi belajar yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai.Penguasaan konsep IPS yang kurang, mengakibatkan nilai yang diperolehnya rendah.

Pada hakikatnya di dalam belajar senantiasa ada rintangan dan hambatan yang akan mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Faktor penyebab kesulitan belajar pada dasarnya ada dua macam, yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor intern meliputi keadaan fisik, keadaan emosi, gangguan psikis, intelegensi bakat khusus dan perbatian. Faktor ekstern meliputi keadaan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran IPS terdapat tahap input, proses, output dan umpan balik. Umpan balik adalah segala informasi baik yang menyangkut keluaran maupun proses pembelajaran. Umpan balik ini diperlukan untuk memperbaiki masukan maupun proses pembelajaran Akhirnya dari proses pembelajaran IP> diperoleh hasil belajar yang dinyatakan sebagai out put atau keluaran. Out put yang kurang bermutu atau belum memenuhi harapan, dapat dipengaruhi oieh input atau masukan yang kurang baik kualitasnya, guru dan persOnal yang kurang tepat, mated yang kurang tepat serta metode belajar yang kurang mendukung sehingga menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari IPS Ekonomi (Dimyati;Mulyono,2002:19-20).”.

LANDASAN TEORI

Prinsip Belajar

Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.Proses belajar adalah suatu hal yang kompleks, tetapi dapat juga dianalisis dan diperinci dalam bentuk prinsip-prinsip atau asas-asas belajar.

e-ISSN 2828-1799
JURNAL MULTI DISIPLIN DEHASEN (MUDE)

Hal ini perlu kita ketahui agar kita memiliki pedoman dan teknik belajar yang baik. Prinsip-prinsip itu adalah (Zainal Aqib, 2002:44-45).
Sebelas prinsip belajar yaitu:

a. Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan menuntunnya dalam belajar untuk mencapai harapan-harapannya.
b. Belajar memerlukan bimbingan, baik bimbingan dari guru atau buku pelajaran.
c. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.
d. Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar materi pelajaran yang telah dipelajari dapat dikuasa.
e. Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi saling pengaruh secara dinamis antara murid dengan lingkungannya
f. Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.
g. Belajar dikatakan berhasil apabila telah sanggup menerapkan ke dalam bidang praktek sendiri-sendiri.

Semua prinsip belajar sebagaimana tersebut di atas saling berkaitan, artinya penerapan suatu prinsip dapat mewujudkan prinsip-prinsip lain. Prinsip-prinsip belajar harus diperhatikan oleh peserta didik maupun guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Kesulitan Belajar

Definisi kesulitan belajar menurut Dalyono dalam Subini (2011:15) merupakan suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.Sabri dalam Subini (2011:15) kesulitan belajar identik dengan kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajarann di sekolah. Burton dalam Subini (2011:15) menyatakan bahwa siswa diduga mengalami kesulitan belajar apabila tidak dapat mencapai ukuran tingkat keberhasilan belajar dalam waktu tertentu. Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga tidak dapat mencapai ukuran tingkat keberhasilan belajar dalam waktu tertentu Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. Gangguan ini intrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi system Saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensori, tunagrahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungaan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, faktor-faktor psikogenetik), berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung (Hammill et al,1981:336 dalam Mulyono Abdurrahman, 1999.7-8)

Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Pengertian Kesulitan Belajar Menurut Abdurrahman (1996:4) kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa asing learning disability.Istilah kesulitan belajar muncul karena terjemahan dari learning disability dirasa kurangsesuai karena learning artinya belajar dan disability artinya ketidakmampuan sehingga terjemahan yang benar seharusnya ketidakmampuan belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan di lapangan ilmu pendidikan, psikologi,maupun ilmu kedokteran. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar. Definisi kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh The United States Office of Education (USOE) pada tahun 1977 yang dikenal dengan Public Law (PL) 94-142, yang hampir identik dengan definisi yang dikemukakan oleh The National Advisory Committe on Handicapped Children pada tahun 1967 (dalam Abdurrahman 1996:5). Kesulitan belajar khusus adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup aman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, PKr,

berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung Peserta didik yang mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajar akan mendapatkan hasil di bawah semestinya. Hal inisesuai dengan pendapat Allan O. Ross *A learning difficultiy representa dicrepancy between a childOs estimated academic potensial and his actual level of academic performance" (dalam Mulyadi 2010:6).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Populasi dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 01 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, mengingat populasi dalam penelitian ini bersifat homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa Faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yaitu Lingkungan sekolah, Faktor sarana pendidikan disekolah kurang lengkap, cara penyampaikan materi Pelajaran oleh guru dan Faktor yang paling dominan yang menjadi kesulitan belajar siswa SMA Negeri 01 kota Bengkulu adalah cara penyampaikan materi Pelajaran oleh guru.

Pembahasan

Kesulitan belajar juga dapat di artikan kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan -hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (mulyadi,2010:6). Kesulitan belajar dapat di artikan sebagai suatu ketidak mampuan nyata pada orang-orang yang mempunyai intelegensi rata-rata hingga superior tetap belajarnya kurang baik,dan kurang memuaskan. Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan krateria, hasil penelitian ini dapat melalui wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung kepada siswa kelas X IPS (subjek). Dalam penelitian ini yang mengalami kesulitan belajar yang disebab kan oleh faktor,sara pendidikan,faktor kedisiplinan,faktor keluarga,minat dan bakat siswa tersebut.

Setelah mengamati dan melakukan wawancara dengan subjek dan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa memperoleh prestasi dan hasil yang memuasakan maka tergantung dari prilaku siswa yang bersangkutan, Jika belajar siswa mencerminkan siswa yang rajin maka perilaku prestasi yang tinggi dan apabila siswa yang prilaku belajarnya masa bodo maka lidak akan memperoleh prestasi dalam belajar.

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dalam bentuk melalui proses dari serangkai sikap yang menunjukan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan,keteraturan, dan ketertipan, kedisiplinan dalam proses pendidikan yang sangat diperlukan karan sikap disiplin dapat membentuk proses belajar mengajar yang baik dan jelas tetapi sayang subjek tidak melakukanya sehingga subjek mengalami kesulitan belajar yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang menyatakan bahwa subjek mengalami kesulitan disebabkan subjek sering mengatuk pada saat jam pelajaran, sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran secara maksimal.

Keluarga merupakan guru pertama kali bagi anaknya oleh karena itu harus orang tua yang memberikan yang terbaik bagi anaknya,berkenaan dengan hal tersebut dan berdasarkan data yang diperoleh berdasasarkan hasil wawancara dan observasi di SMAN 01 Kota Bengkulu menyatakan bahwa disebabkan kurang harmonis hubungan ibu dan anak,kondisi perekonomian keluarga (kurang mampu)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data dan dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa SMAN 01 kota Bengkulu secara keseluruhan menyatakan bahwa subjek adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Ekonomi karana disebabkan faktor sara pendidikan paktor kedisiplinan.

e-ISSN 2828-1799
JURNAL MULTI DISIPLIN DEHASEN (MUDE)

Minat berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa jika siswa ada minat sama sekali untuk belajar maka proses belajar mengajar tidak akan terlaksana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh:

   a. Lingkungan sekolah
      1) Faktor intern (faktor yang berasal dan din siswa)
      2) Faktor ekstern (faktor yang berasal dan luar din siswa Faktor intern meliputi keadaan fisik, keadaan emosi, gangguan psikis, intelegensi bakat khusus dan perhatian.
   b. Faktor sarana pendidikan disekolah kurang lengkap
   c. cara penyampaikan materi Pelajaran oleh guru

2. Faktor yang paling dominan yang menjadi kesulitan belajar siswa SMA Negeri 01 kota Bengkulu adalah cara penyampaikan maten Pelajaran oleh guru

Saran

1. Saran Sekolah
   Bagi sekolah dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam pembentukan pembauran kelas agar kegiatan belajar menjadi lebih evektif yang relavan bagi siswa.

2. Saran Guru
   Untuk meingkatkan motipasi belajar hendaknya guru membangkitkan dorongan siswa untuk belajar.

3. Saran Siswa
   Bagi siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar memeperhatikan penjelasan guru dan selalu berusaha untuk memahami diri sendiri agar dapat menentukan faktor penghabat selama ini menjadi penghambat proses belajar sehingga dapat diperbaiki kedepanya

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. (1996). Anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta Adika, Nur. (2010). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan.

Abdurrahman,Mulyo.1999.pendidikan bagi anak berkesulitan belajar.Jakarta Rineka cipta

Agib, Zainal .2002.guru dan profesionalisme.Jakarta Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (1993). Dasar-Dasar Evaluasi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Dalyono, M. (1997). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta Slameto. (1994). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati :Mudjiono.2000. belajar dan pembelajaran .Jakarta .Rineka Cipta

Irham, M. dan Wiyani, N.A. (2013). Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: Ar-Ruzz Media

Nana sujana.1987.Dasar-Dasar proses belajar mengajar. Bandung Sinar Baru Algiafaari

Nazir Muhammad.1999. Metode Penelitian. Jakarta. Ghalia Indonesia. Oemar Nazir Muhammad.1999.metode penelitian.Jakarta.Ghalia Indonesia

Slameto. (1994). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumanndi .2001.psikologi pendidikan . Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Supranto.J.2004.Analis Multifariant Arti dan Interprestasi.Jakarta : Rinek Cipta Suryabrata
Suyanto dan Nurhadi. (2000). Pokok-Pokok Pembelajaran Pendidikan Ekonomi. Jakarta: Depdiknas
Tirtarahardja & Sulo. (2005). Pengantar Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta
Web : httss:/7ournal.unnea.ac.id/n w/indek. dh /DP/articel/view/474